

**LITERATUR REVIEW**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PERDARAHAN POSTPARTUM**



**Oleh:**  
**I DEWA AYU DWI APRIANI**  
**NIM. P07120216081**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2020**

**LITERATUR REVIEW**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PERDARAHAN POSTPARTUM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:**

**I DEWA AYU DWI APRIANI**

**NIM. P07120216081**

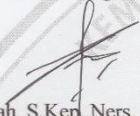
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

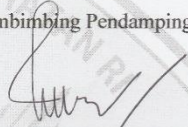
**LITERATUR REVIEW**  
**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PERDARAHAN POSTPARTUM**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping

  
Suratih, S.Kep.,Ners.,M.Biomed  
NIP. 197112281994022001

  
Ns. Nengah Runiari, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat.  
NIP. 197202191994012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

  
I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP.197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN  
LITERATUR REVIEW


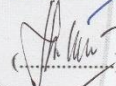
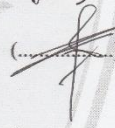
HUBUNGAN PARITAS DENGAN PERDARAHAN POSTPARTUM

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI:

PADA HARI : SELASA


TANGGAL : 12 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. Dr. Drs. IDM Ruspawan,SKp.,M.Biomed (Ketua)   
NIP.196005151982121001
2. Ni Nyoman Hartati, S.Kcp., Ns., M.Biomed (Anggota I)   
NIP. 196211081985122000
3. Suratih, S.Kep.,Ners.,M.Biomed (Anggota II)   
NIP. 197112281994022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

  
I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP.197108141994021001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan *literatur review* sebagai tugas akhir dengan judul “**Hubungan Paritas Dengan Perdarahan Postpartum**” tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ni Luh Kompiang Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Suratiah, S.Kep.,Ners.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Ns. Nengah Runiari, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Dosen mata ajar riset keperawatan yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan proposal ini.
7. Keluarga, kerabat serta sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.

8. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan proposal ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal penelitian ini.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Dewa Ayu Dwi Apriani  
NIM : P07120216081  
Program studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun akademik : 2020  
Alamat : Br. Kawan, Kec. Bangli, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. *Literatur review* dengan judul Hubungan Paritas Dengan Perdarahan Postpartum adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



I Dewa Ayu Dwi Apriani  
NIM. P07120216081

## *Literature Review*

### *The Correlation Of Parity With Postpartum Hemorrhage*

#### **ABSTRACT**

*Maternal mortality rates in Bali Province are still being considered by bleeding. Postpartum hemorrhage or postpartum hemorrhage is bleeding more than 500 ml that occurs after the baby is born after vaginal delivery. Women with high partial risk of repairing uterine atony, which does not resolve well, will be treated for postpartum hemorrhage. The purpose of this review literature is to revisit the literature review as well as existing results related to the relationship of parity with postpartum hemorrhage . Searching for articles uses four electronic databases, namely Google Scholar, Garuda Portal, ResearchGate, and NCBI. The keywords used are Indonesian and English, namely: parity, postpartum haemorrhage, risk factors, correlation. Mothers who gave birth with high parity tended to experience postpartum hemorrhage. The more often the mother experiences pregnancy and childbirth (parity > 3), the uterus gets weaker so the risk of pregnancy complications is greater. Every pregnancy and childbirth changes in the muscle fibers in the uterus which can reduce the ability of the uterus to contract so it is difficult to exert pressure on the blood vessels that open after eyworrelease of the placenta so that the occurrence of uterine atony that can cause postpartum hemorrhage. There is a relationship between parity and postpartum hemorrhage. Thus, the greater the number of maternal parities, is related to the greater likelihood that the patient will experience a case of postpartum hemorrhage.*

***Keywords: parity, postpartum haemorrhage, risk factors, correlation.***



## **Literatur Review**

### **Hubungan Paritas Dengan Perdarahan Postprtum**

#### **ABSTRAK**

Angka kematian ibu di Provinsi Bali masih didominasi oleh perdarahan. Perdarahan postpartum atau *hemoragic postpartum* merupakan perdarahan lebih dari 500 ml yang terjadi setelah bayi lahir setelah persalinan pervaginam. Wanita dengan paritas tinggi beresiko mengalami atonia uteri, yang apabila tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan perdarahan postpartum. Tujuan dari literatur review ini yaitu untuk menelaah kembali tinjauan pustaka serta hasil yang sudah ada terkait hubungan paritas dengan perdarahan postpartum. Penulusuran artikel menggunakan empat pangkalan data elektronik, yaitu Google Scholar, Portal Garuda, ResearchGate, dan NCBI. Kata kunci yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, yaitu : paritas, perdarahan postpartum, faktor risiko, hubungan. Ibu yang melahirkan dengan paritas tinggi cenderung mengalami perdarahan postpartum. Semakin sering ibu mengalami kehamilan dan melahirkan (paritas >3) maka uterus semakin lemah sehingga risiko komplikasi kehamilan semakin besar. Pada setiap kehamilan dan persalinan terjadi perubahan pada serabut otot di uterus yang dapat menurunkan kemampuan uterus untuk berkontraksi sehingga sulit untuk melakukan penekanan pada pembuluh-pembuluh darah yang membuka setelah lepasnya plasenta sehingga terjadinya atonia uteri yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum. Ada hubungan antara paritas dengan perdarahan postpartum. Dengan demikian, semakin besar jumlah paritas ibu, berhubungan dengan semakin besarnya kemungkinan pasien tersebut mengalami kasus perdarahan postpartum.

**Kata Kunci:** paritas, perdarahan postpartum, faktor risiko, hubungan.

